

ABSTRAK

*Kampung wisata merupakan salah satu upaya pemberdayaan kampung melalui integrasi dengan aktivitas wisata dengan budaya benda/tak benda sebagai daya tariknya. Kampung wisata sebagai satuan kampung harus mewadahi aktivitas bermukim penduduk dan aktivitas wisata yang ada. Akan tetapi, beberapa kampung wisata di Indonesia tidak mampu menyediakan infrastruktur yang memadahi bagi penduduk dan pengunjung sehingga justru mengikis nilai budaya kawasan dan menjadi boomerang bagi situs cagar budaya yang ada dan kampung itu sendiri. Penelitian ini memilih Wisata Tamansari Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena Wisata Tamansari sendiri memiliki aset wisata cagar budaya Tamansari yang bernilai tinggi bagi sejarah dan kawasan Kraton. Perkembangan permukiman padat penduduk di sekitar situs Tamansari mengancam keberadaan dan eksistensi situs cagar budaya ini. Selain itu, permasalahan pada kondisi fisik, sosial, dan ekonomi juga mewarnai kehidupan masyarakat Kampung Taman. Kawasan Wisata Tamansari memerlukan upaya pelestarian melalui perancangan kawasan dengan pendekatan Sustainable Urban Tourism. Sustainable Urban Tourism mengadaptasi konsep berkelanjutan dan mengintegrasikannya dengan aktivitas wisata pada sebuah kota. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan **Arahan Desain Berkelanjutan pada Kawasan Wisata Tamansari**. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengetahui capaian dari elemen rancang kota dalam Sustainable Urban Tourism, sehingga terdapat nilai dari masing-masing indikator penilaian keberlanjutan kawasan dan akan merumuskan arahan desain berkelanjutan pada kawasan Wisata Tamansari. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi fisik Wisata Tamansari, dan analisis skoring serta Gap Analysis untuk menilai capaian elemen rancang kota dalam Sustainable Urban Tourism di kawasan Wisata Tamansari.*

Hasil penelitian berupa arahan desain berkelanjutan untuk Kawasan Wisata Tamansari yang bertujuan mencapai keseimbangan sosial, ekonomi, lingkungan, dan budaya. Arahan desain mencakup penataan area sekitar bangunan cagar budaya, penataan jalan lingkungan, penataan titik parkir, perancangan jalur pedestrian, perancangan ruang terbuka, perancangan sarana dan prasarana, perancangan signage dan penguatan citra kawasan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan kawasan yang lebih berkelanjutan, melestarikan situs cagar budaya, mendukung kehidupan kampung yang harmonis, dan memberikan pengalaman wisata yang mengesankan pada Kawasan Wisata Tamansari Yogyakarta.

Kata Kunci: *Pariwisata Berkelanjutan, Rancang Kota Berkelanjutan, Wisata Tamansari*